

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SAINS TEMATIK BERBENTUK
MEDIA AUDIO VISUAL PADA TEMA LINGKUNGAN DISEKITARKU
UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



**Oleh
DENI FITRI
NIM: 14124008**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Deni Fitri : Validity of Thematic Science Teaching Materials in The Form Of Audio Visual Media in My Environment Themes For Class IV Primary School

The research showed that the thematic teaching material had been done, did not get the maximal learning results, half of the students liked this subject and the others claimed this subject was boring. This research aim to develop thematic teaching material in the form of simple, valid, and effective audio visual for elementary school, so it can increase learning quality.

This research was a development research with the 4D methods (*Define, Design, Develop, Disseminate*). subjects were used for this research were 42 students at class 4 in SDN 48 Kuranji. The data for this research was the test results from thematic science teaching material in audio visual media.

The research showed the validation teaching material analysis data's result who had been done by the authorities and education practitioners with the results the average rate 81.00, and the categories *the most valid*. The practical test's result that used the teachers and students' questionnaire were gotten the average result 92.70 and 92.00 with the category *the most practical*. The effectiveness of this teaching material was shown by students learning material score's outcome from learning I, learning II, and learning III; 89.69, 88.75 dan 91.88., with the highest category became more higher. Effectiveness teaching material were also shown by increasing the average rate before using audio visual's from teaching material and after using it, and it was 86.15 with the category *enough* became 90.10 with category *the highest*. it showed that the audio visual teaching material's media was the most valid, practice and effective were used at 4th grade students

Keywords: Development, audio visual's media, thematic, elementary school

ABSTRAK

DENI FITRI : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SAINS TEMATIK BERBENTUK MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KELAS IV SDN 48 KURANJI

Permasalahan dalam penelitian ini terlihat bahwa pembelajaran sains tematik yang dilakukan tidak mencapai hasil belajar yang maksimal, sebagian besar dari siswa menyukai pelajaran ini tetapi sebagian siswa lain menganggap pelajaran sains tematik adalah pelajaran yang membosankan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di SD yang praktis, valid dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 48 Kuranji sebanyak 32 orang. Data penelitian adalah hasil uji coba dari bahan ajar berbentuk media audio visual.

Penelitian menunjukkan hasil analisis data validasi bahan ajar oleh para ahli dan praktisi pendidikan diperoleh rata-rata 81.00 kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dengan menggunakan angket guru dan siswa diperoleh rata-rata 92.70 dan 92,00 dengan kategori sangat praktis. Efektifitas bahan ajar ini juga ditunjukkan oleh perolehan skor hasil belajar siswa dari pembelajaran I, pembelajaran II, dan pembelajaran III yaitu dari 89.69, 88.75 dan 91.88 dengan kategori tinggi menjadi sangat tinggi. Efektifitas bahan ajar juga ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata pembelajaran sebelum menggunakan bahan ajar berbentuk media audio visual dengan pembelajaran ketika sudah menggunakan bahan ajar berbentuk media audio visual, yakni dari 86.15 dengan kategori cukup menjadi 90.10 dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk media audio visual yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dikelas IV SD.

Keywords : Pengembangan, Media audio visual, Tematik, Sekolah Dasar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Doni Fitri

NIM : 14124008

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd,
Pembimbing I



Prof. Dr. Abwen Henri, M.Pd
Pembimbing II



27/4/22

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



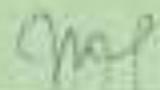
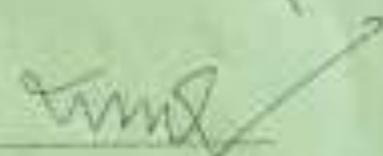
Prof. Dr. Hurdimal, M.Pd,
NIP. 19630320-198803-1-002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd,
NIP. 19760520-200801-2-020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yanti Filita, S.Pd., M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Hj. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. rer. um. Jun Efendi, M.Si.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Yuliyana Niaz, MA, Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama Doni Fitri

NIM 18124008

Tanggal Ujian 11 November 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Sains Tematik Berbentuk Media Audio Visual pada Tema Lingkungan Tempat Tinggalmu untuk Kelas IV Sekolah Dasar" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2020

Yang menyatakan,



Devi Fitri
14124008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkat, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Sains Tematik Berbentuk Media Audio Visual untuk Kelas IV SDN 48 Kuranji”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Yanti Fitria, M.Pd sebagai ketua prodi Pendidikan Dasar sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof.Dr.Alwen Bentri sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Mardiah Harun, M.Ed, sebagai kontributor I yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.

4. Dr. rer. nat. Jon Efendi, M.Si sebagai kontributor II yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
5. Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D sebagai kontributor III yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini.
6. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
7. Ibu Hidayati, S.Pd sebagai Kepala SDN 48 Kuranji yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Suami dan anak tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis

DENI FITRI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	10
F. Manfaat Pengembangan	11
G. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	12
H. Definisi Istilah.....	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Bahan Ajar	14
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	19
3. Media Pembelajaran	21
4. Media Audio Visual.....	33

B. Kerangka Berpikir	39
C. Rencana Model	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	42
B. Prosedur Penelitian	45
C. Uji Coba Produk	48
D. Jenis Data.....	48
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Hasil Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>).....	58
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	64
3. Tahap Hasil Pengembangan (<i>Develope</i>).....	74
4. Tahap Hasil Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	86
B. Revisi Produk.....	
C. Pembahasan	90
D. Keterbatasan Penelitian	

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	105
B. Implikasi Hasil Penelitian	106
C. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	110
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Validitas Instrumen Perangkat Pembelajaran	53
2. Kategori Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	54
3. Analisis siswa.....	61
4. Nama – nama Validator	75
5. Hasil Validasi Bahan Ajar Keseluruhan	78
6. Respon siswa terhadap Praktikalitas bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual	81
7. Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	82
8. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa SDN 48 Kuranji Padang	83
9. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas IV SDN 48 Kuranji Padang	85
10. Revisi perencanaan pembelajaran	86
11. Muatan Kompetensi IPA sebelum di revisi	87
12. Mmuatan Kompetensi Bahasa Indonesia sebelum di revisi.....	87
13. Muatan Kompetensi IPA sesudah di revisi	88
14. Muatan Kompetensi Bahasa Indonesia setelah di revisi	88
15. Revisi Bahan Ajar	89
16. Revisi Media Pembelajaran.....	90

DAFTAR GAMBAR

1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	35
2. Diagram Alur Kerangka Berpikir	40
3. Langkah-langkah Model Pengembangan Pembelajaran	44
4. Gambar Screenshot	71
5. Tampilan Awal Video	72
6. Tampilan Kompetensi inti	72
7. Tampilan Sebagian Materi Saentik	73
8. Tampilan Latihan Pada Media Audio Visual	74
9. Tampilan Video Pembelajaran sebelum revisi	90
10. Tampilan Video Pembelajaran setelah revisi	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Analisis Kompetensi Dasar Pembelajaran	110
Lampiran 2	Lembar Validasi Perencanaan Pembelajaran	111
Lampiran 3	Hasil Validasi RPP	114
Lampiran 4	Kisi – kisi lembar validasi Pengembangan Bahan Ajar	117
Lampiran 5	Hasil Validasi Pengembangan Bahan Ajar.....	119
Lampiran 6	Kisi – kisi lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Tematik Media Audio Visual.....	121
Lampiran 7	Hasil Validasi Media Audio Visual.....	123
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Validasi	125
Lampiran 9	Kisi – kisi Angket Respon Guru Terhadap Rekapitulasi Praktikalitas Bahan Ajar	126
Lampiran 10	Angket Respon Guru	127
Lampiran 11	Angket Respon Guru melalui Google Form.....	128
Lampiran 12	Kisi – kisi Angket Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Sain Tematik Berbasis Media Audio Visual	129
Lampiran 13	Lembar Validasi Instrumen Respon Peserta Didik	130
Lampiran 14	Hasil Angket Respon Siswa melalui Google Form	131
Lampiran 15	Hasil Rekapitulasi Respon Siswa	132
Lampiran 16	Hasil Belajar Siswa pada Materi Tema 3	133

Lampiran 17	Rekapitulasi Efektifitas Bahan Ajar Menggunakan Media Audia Visual Pada Materi Tema 8	134
Lampiran 18	Foto – Foto.....	135
Lampiran 19	Surat Permohonan Izin Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Purwanto (dalam Daryanto, 2017: 1) pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa (siswa). Pembelajaran sains atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis (Yanti Fitria, 2017).

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar yang sangat penting bagi suatu Negara di dalam pembangunan sumber daya manusia, apalagi semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga banyak teknologi dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Media pembelajaran

memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Desain berarti desain awal yang harus disiapkan dalam mendesain a media pembelajaran dalam hal ini adalah media interaktif (Alwen Bentri, 2019).

Dale (dalam Arsyad, 2011: 23) menjelaskan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio-visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang di capai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).

Perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) meliputi tujuan, bahan, metode, model, media, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan ini harus dibuat seoptimal mungkin oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang ada pada kurikulum akan tercapai dengan baik. Proses pembelajaran di SD,

bahan ajar merupakan salah satu komponen yang diperlukan dalam menunjang pemahaman siswa dalam berpikir matematis. Bahan ajar merupakan alat yang dirancang, direncanakan, dan diatur oleh pendidik sebagai pengantar dalam menyampaikan pembelajaran guna meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pendidik harus mampu menggunakan bahan ajar yang telah tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga harus terampil dan inovatif dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna bagi siswa.

Bahan ajar yang dapat dikembangkan dapat berupa media cetak, media visual, media audio dan multimedia. Pengembangan bahan ajar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi, seperti memanfaatkan media seperti audio visual dan lain sebagainya. Hal ini dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi secara cepat terkait dengan bahan pelajaran yang dibutuhkannya.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang saat ini diberlakukan di Indonesia. Disebutkan dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 9), "Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia." Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pembelajaran

pekerjaan orang tuaku terpadu. Pada Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 (2014: 27) disebutkan ciri-ciri pembelajaran terpadu, yaitu: (1) Berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Pembelajaran Lingkungan di Sekitarku terpadu ini diperkaya dengan penempatan berbagai mata pelajaran di Kelas I hingga kelas IV. Penguatan peran matapelajaran dilakukan secara utuh melalui penggabungan kompetensi dasar mata pelajaran. Pembelajaran Lingkungan disekitarku pada hakikatnya menuntut kemampuan guru dalam kemampuan mengintegrasikan satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya, selain itu kurikulum 2013 juga bertujuan menciptakan kelas yang lebih aktif dan kreatif serta mampu untuk terus melakukan pembaharuan seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatannya.

Sekolah Dasar Negeri 48 Kuranji merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Tepatnya berada di Kota Padang kecamatan Pauh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV, terlihat bahwa pembelajaran sains tematik yang dilakukan tidak mencapai hasil belajar yang maksimal, sebagian besar dari siswa menyukai pelajaran ini tetapi sebagian siswa lain menganggap pelajaran sains tematik adalah pelajaran yang membosankan sehingga setiap pembahasan selalu harus dimulai dari mengenal konsep terlebih dahulu, jika

siswa ditugaskan menyelesaikan soal-soal tidak bisa ditargetkan alokasi waktu penyelesaiannya. Terungkap bahwa bahan ajar yang digunakan belum memanfaatkan media audio visual.

Mengatasi masalah tersebut, hendaknya perlu digunakan atau dikembangkan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar tersebut diharapkan mampu memberikan arahan untuk pelaksanaan kelas digital yang maksimal dan menjadi penunjang bagi proses pembelajaran menarik dan efisien. Mulyasa (2006:96) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Bahan ajar yang tepat dan menarik dapat membantu siswa untuk dapat menguasai pembelajaran.

Guna mengembangkan bahan ajar tersebut, perlu dilandasi dengan model pembelajaran yang sesuai. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk media audio visual. Menurut Panner dalam Prastowo (2013: 17) bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah materi yang telah tersusun secara sistematis. Materi yang terdapat dalam bahan ajar digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengembangan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah perluasan. Menurut Putra (2011: 72) pengembangan merupakan penggunaan ilmu-ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan.

Produksi dan jasa ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistim baru. Buku ajar menurut *National Centre For Competensi Based Training* (dalam Prastowo, 2012: 16) adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, bahan yang dimaksud bisa tertulis maupun tidak tertulis.

Seorang guru dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun materi ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Tentunya yang paling paham mengenai kebutuhan siswa adalah guru pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika materi ajar dibuat oleh guru dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai sumber misalnya seperti memanfaatkan situs sejarah bina, maka pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menjenuhkan. Kondisi pembelajaran yang menyenangkan secara otomatis akan memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Aktivitas belajar mereka sangat kurang, dan cara belajarnya monoton. Pada kegiatan awal, guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Berikutnya pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang terdapat pada buku paket, tanya jawab kalau masih ada siswa yang belum mengerti, kemudian siswa mengerjakan soal latihan secara sendiri-sendiri. Pada kegiatan penutup guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini, kelas ditutup dengan do'a bersama.

Dari paparan di atas ada indikasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan pola guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai penerima informasi, aktivitas berpusat pada guru (*teacher center*). Selain itu perangkat pembelajaran yang digunakan guru, seperti bahan ajar berasal dari internet tanpa penyesuaian terlebih dahulu, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa baik secara fisik maupun mental. Perangkat pembelajaran atau bahan ajar yang dikembangkan adalah media audio visual. Dalam mengembangkan bahan ajar IPA ini perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan yang diharapkan tercapai secara maksimal.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar IPA adalah dengan menggunakan media audio visual. Pemilihan media ini didasari karena media audio visual tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir tetapi seluruh potensi yang ada pada diri siswa termasuk pengembangan sikap dan keterampilan. Winkel (2009: 321) media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2013:136), ada 6 langkah yang bisa di tempuh guru pada waktu ia mengajar dengan mempergunakan alat peraga. Langkah-langkah itu ialah: (1) Merumuskan

tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media; (2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan; (3) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran; (4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut di sini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan; (5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran. Pemanfaatan media di sini bisa siswa sendiri yang mempraktikkannya atau pun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau di luar kelas; dan (6) Langkah evaluasi pelajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya.

Dari beberapa penjelasan di atas sebelumnya dapat dipahami bahwa pengembangan bahan ajar sains tematik menggunakan media audio visual dimaksudkan, pertama untuk mengubah aktivitas belajar siswa yang mengikuti pola-pola pembelajaran tradisional yang didominasi metode

ceramah dan penguasaan menjadi aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga siswa mendapat kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri konsep materi yang dipelajarinya. Kedua, untuk mengubah aktivitas guru yang selama ini terlalu dominan (*teacher centered*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Pengembangan Bahan Ajar Sains Tematik Berbentuk Media Audio Pada Tema Lingkungan Sekitarku Untuk Kelas IV Sekolah Dasar.*** Adapun bahan ajar yang dikembangkan mencakup, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Bahan ajar berbentuk media audio visual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di kelas IV SD yang dikembangkan?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di kelas IV SD?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di kelas IV SD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di SD yang praktis, valid dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi penelitian ini adalah sebagai kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran di SD. Pengembangan bahan ajar media audio visual dan perangkatnya pada pembelajaran berupa bahan ajar yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di SD. Perangkat pembelajaran menggunakan audio visual belum banyak ditemukan. Hasil penelitian dapat menambah referensi tentang model dan perangkat pembelajaran media audio visual. Pengadaan digital class dalam proses pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru kepada peserta didik dan memberikan pemahaman bahwa belajar itu tidak membosankan tetapi menyenangkan sehingga tumbuh minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam benak peserta didik. Diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah sehingga sekolah dapat memperbaiki kualitas setiap lulusan sekolah tersebut. Diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran pada tingkatan SD.

E. Spesifik Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan merupakan bahan ajar berbentuk media audio visual. Bahan ajar yang digunakan

merupakan sekumpulan materi yang dirancang dalam pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan siswa.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar sains tematik berbentuk media audio visual di SD ini adalah: (1) perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan bahan ajar sains tematik, (2) materi pembelajaran sains tematik yang dikembangkan dengan memasukkannya ke dalam kegiatan pembelajaran lalu dijadikan ke bentuk media audio visual, (3) buku teks pembelajaran ke dalam bentuk media audio visual yaitu media pembelajaran sains tematik yang dikembangkan bersifat interaktif sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Media ini digunakan untuk pembelajaran klasikal, yang dibantu dengan menggunakan LCD.

Media audio visual dalam pembelajaran teks deskripsi pada mata pelajaran sains tematik ini memuat tentang: *pendahuluan*, yang meliputi penjelasan mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Petunjuk yang meliputi cara penggunaan dan alat-alat yang dibutuhkan. Materi pokok yang disajikan dalam media audio visual adalah pembelajaran sains tematik di semester genap.

F. Manfaat Pengembangan

Pentingnya bahan ajar IPA berbasis media audio visual dikembangkan dengan alasan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis media audio visual membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan

aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna.

2. Bahan ajar berbasis media audio visual dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga dapat membentuk dan mengembangkan “sel-consept” pada diri siswa, dan siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, agar lebih kreatif menemukan ide-ide baru dalam pengembangan bahan ajar.

G. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian

Perkembangan *Information and Communication Technologies* (ICT) yang begitu pesat saat ini memungkinkan praktek pendidikan dapat memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi tersebut, seperti dalam mendesain media pembelajaran, berbagai unsur teknologi dapat dilibatkan. Sebagaimana pendapat Koehler, dkk (dalam Afshari et al, 2009) ketika mendesain sebuah pembelajaran terdapat tiga komponen utama, yaitu *content, technology, dan paedogogy*. Teknologi dipandang sebagai bagian yang integral dalam program pendidikan-pelatihan. Ini memiliki dampak yang potensial pada seberapa berpengaruhnya media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan mata pelajaran lain dalam situasi belajar-mengajar. Dengan demikian, penulis berasumsi bahwa pemanfaatan ICT khususnya media audio visual pada pembelajaran

bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap penguasaan materi pembelajaran teks deskripsi yang termuat di dalam Kompetensi Inti.

2. Batasan Penelitian

Pengembangan bahan ajar pada materi gaya dengan gerak berbasis media audio visual mata pelajaran IPA juga tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, media ini diasumsikan hanya dapat digunakan pada saat berbagai fasilitas teknologi yang dibutuhkan tersedia, seperti komputer atau laptop, *speaker*, dan *infocus*.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini banyak menggunakan istilah-istilah, untuk menyatukan persepsi dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka perlu dikemukakan beberapa definisi istilah yang khas digunakan dalam produk ini, yaitu:

1. Pengembangan adalah serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu perangkat. Pengembangan bertujuan untuk memecahkan masalah belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga terjadi perubahan perilaku melalui suatu proses yang meliputi desain, produksi, dan evaluasi.
2. Bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang

didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

3. Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

4. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar berupa tulisan dan kata yang diucapkan dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan ide.